

Nama : Dini Hanifa
NPM : 2413031055
Kelas : 24B
Matakuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

Kasus 1 Pertemuan 8

Metode Fifo Rata-Rata Tertimbang Dan Fifo Lebih Sering Dipakai, dibandingkan Metode Identifikasi Khusus, bagi Tujuan Penilaian Persediaan. Bandingkanlah Ketiga Metode Tersebut Dengan Metode Identifikasi Khusus, Bahas Kelayakan Teoretis Dari Setiap Metode Ini Dalam Menentukan Laba Dan Penilaian Aktiva

1. Metode FIFO (First-in, First-out)

- Mengasumsikan barang yang dibeli pertama akan dijual pertama.
- Harga pokok penjualan (HPP) berdasarkan biaya persediaan lama.
- Nilai persediaan akhir mencerminkan biaya barang terbaru.
- Kelebihan: Nilai persediaan lebih mencerminkan nilai pasar saat ini (relevan untuk aktiva).
- Pengaruh pada laba: Saat harga naik, menghasilkan laba bersih lebih tinggi karena HPP lebih rendah.

2. Metode Rata-Rata Tertimbang (Weighted Average)

- Menghitung biaya rata-rata dari semua persediaan yang tersedia selama periode.
- Harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir menggunakan rata-rata ini.
- Kelebihan: Metode ini memberikan hasil yang stabil dan wajar, menghindari fluktuasi laba ekstrim.
- Pengaruh pada laba: Laba bersih berada antara hasil FIFO dan LIFO, lebih moderat.
- Kelayakan: Sesuai untuk perusahaan dengan persediaan homogen dan frekuensi pembelian tinggi.

3. Metode Identifikasi Khusus

- Setiap unit persediaan diidentifikasi secara khusus berdasarkan biaya pengadaannya.

- Cocok untuk barang unik atau khusus (misal: mobil, karya seni).
- Kelebihan: Menyajikan nilai persediaan dan laba yang paling akurat.
- Kelemahan: Sulit diterapkan untuk barang yang bersifat homogen dan volume besar.
- Pengaruh pada laba: Tergantung pada unit spesifik yang dijual, laba bisa sangat bervariasi.

Kelayakan Teoritis dalam Menentukan Laba dan Penilaian Aktiva

- FIFO
Lebih realistis menggambarkan nilai persediaan saat ini sehingga lebih layak secara akuntansi untuk penilaian aktiva, tetapi dapat menghasilkan laba lebih tinggi dan pajak lebih besar.
- Rata-Rata
Memberikan pendekatan seimbang yang menghindari laporan laba fluktuatif, cocok untuk perusahaan dagang dengan pembelian rutin.
- Identifikasi Khusus
Teoritis paling akurat untuk barang unik, tapi tidak praktis untuk barang homogen atau volume besar.

Menurut undang-undang perpajakan di Indonesia, metode yang diizinkan adalah FIFO dan Rata-Rata Tertimbang, sementara penggunaan identifikasi khusus lebih terbatas pada kasus tertentu